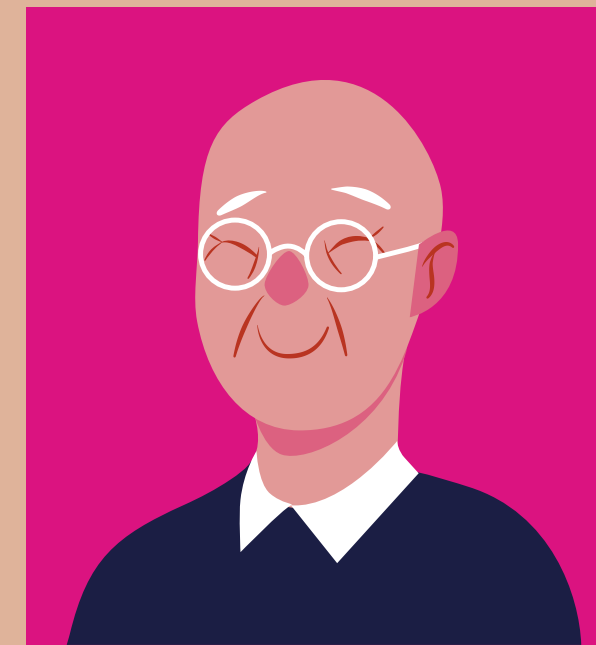
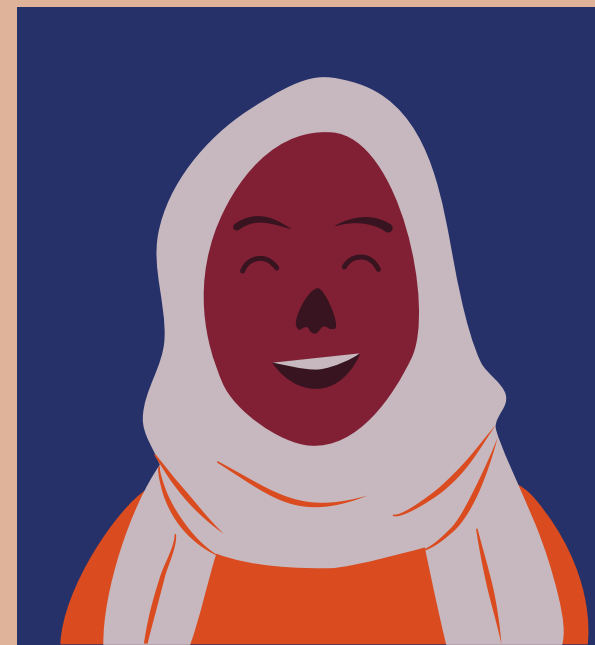
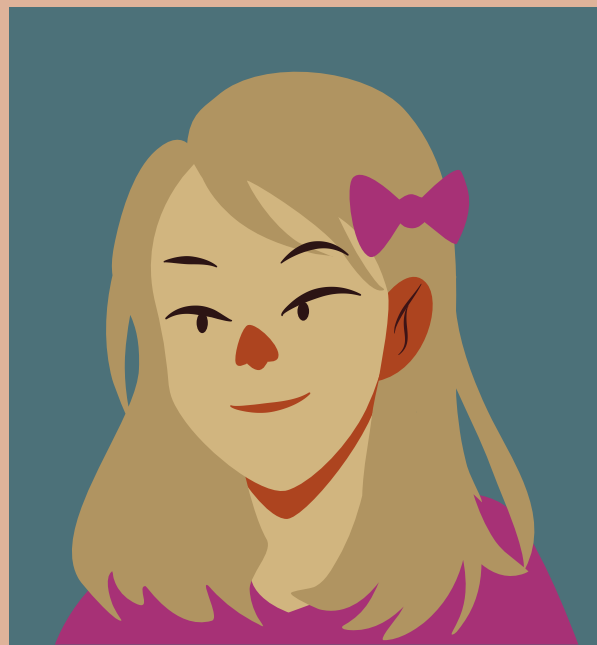
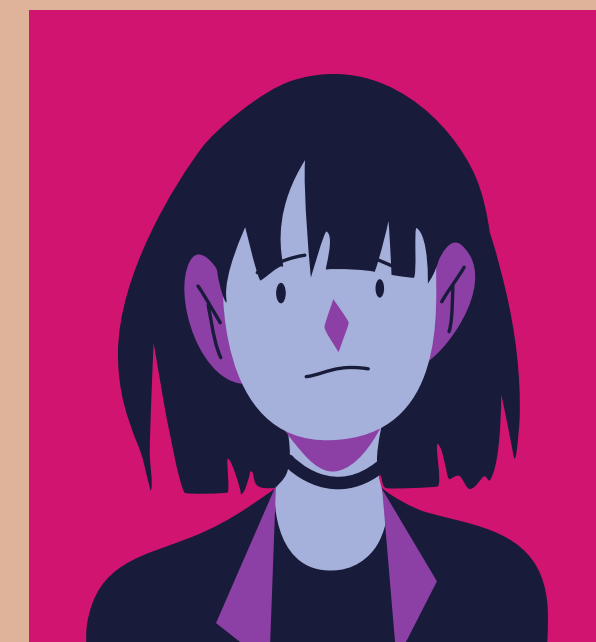
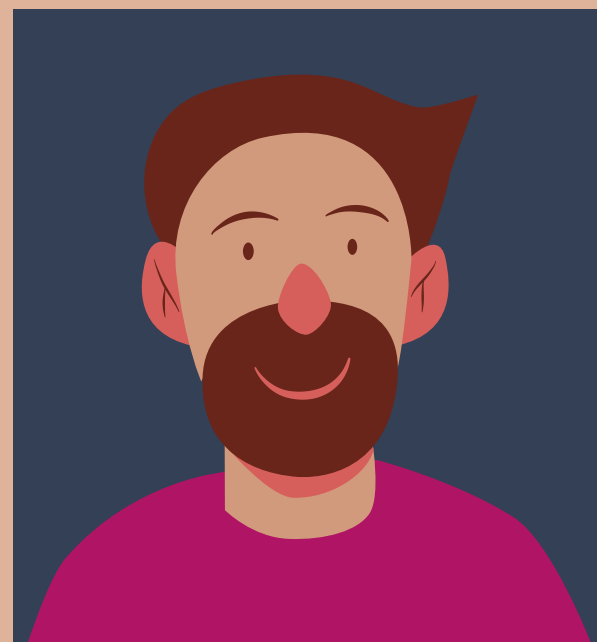




Kurikulum Merdeka — Seni Budaya Kelas X SMA/SMK

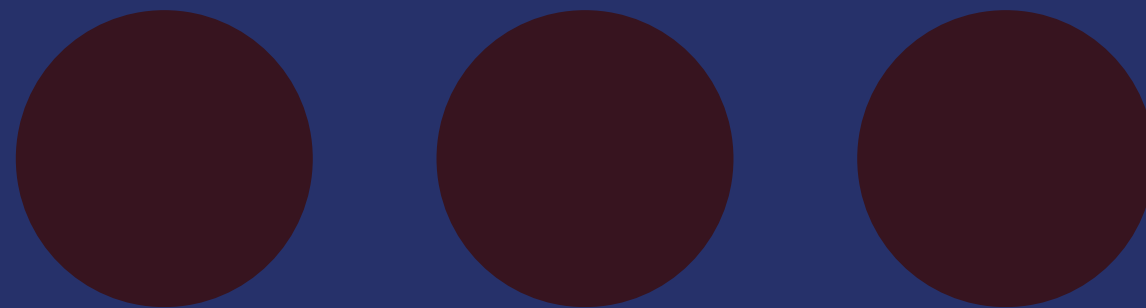
Modul Ajar Seni untuk Guru Seni Budaya Kelas X SMA/SMK





Pengertian Modul Ajar Seni

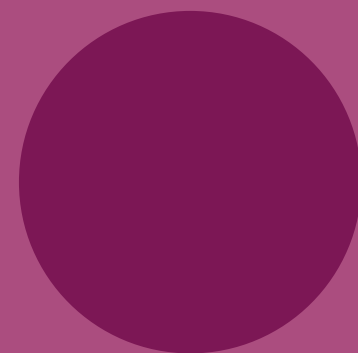
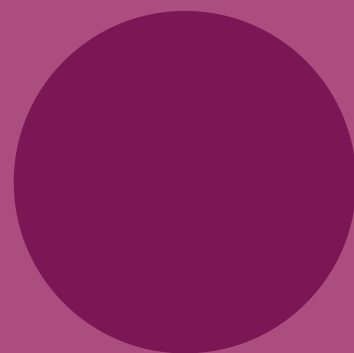
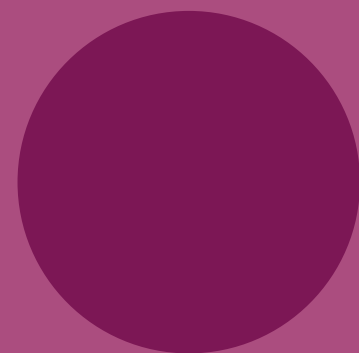
Modul ajar adalah dokumen yang memuat tujuan, langkah pembelajaran, media, dan asesmen dalam satu unit topik berdasarkan Alur Tujuan Pembelajaran (ATP). Modul ajar menggantikan RPP dengan format yang lebih fleksibel, komprehensif, dan berpusat pada peserta didik.





Manfaat bagi Peserta Didik

Pembelajaran lebih terarah dan bermakna
Pengembangan kompetensi holistik: pengetahuan,
keterampilan, sikap
Mendorong kemandirian dan kreativitas peserta didik





Perbedaan Modul Ajar & RPP

Modul Ajar

Lebih lengkap dan detail, mencakup asesmen dan refleksi, fleksibel, serta berfokus pada capaian pembelajaran.

RPP

Lebih bersifat administratif, format lebih sederhana, dan kurang mencakup asesmen serta refleksi secara mendalam.





Karakteristik Modul Ajar Seni

Berpusat pada
Peserta Didik



Mengembangkan
Kreativitas, Apresiasi,
dan Keterampilan Seni



Kontekstual sesuai Budaya
Lokal dan Fleksibel

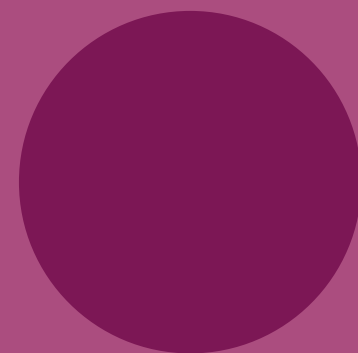
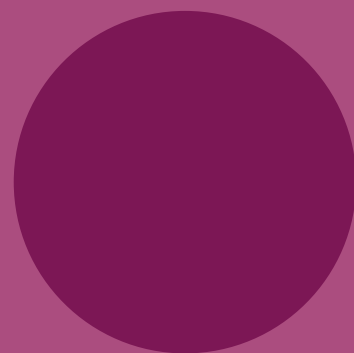
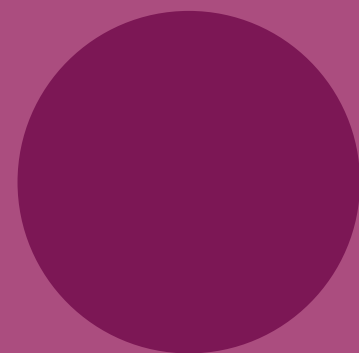




Berpusat pada Peserta Didik

Mengakomodasi gaya belajar berbeda

Memberikan ruang eksplorasi dan
Mendorong kemandirian belajar
ekspresi seni



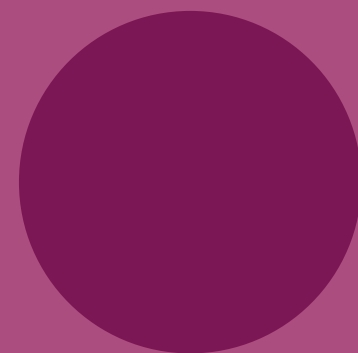
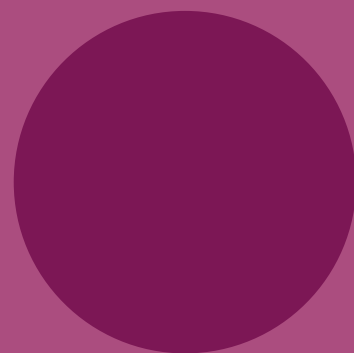
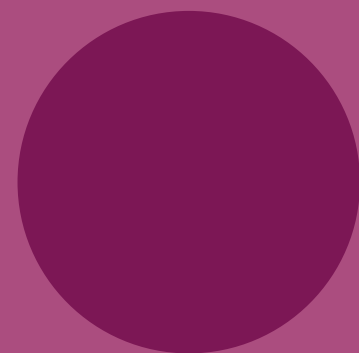


Kreativitas dan Apresiasi Seni

Aktivitas praktik seni yang variatif dan inovatif

Apresiasi karya dan tokoh seni

Pemahaman konteks budaya dan estetika





Komponen Modul Ajar Seni: Identitas & Capaian Pembelajaran



Identitas Modul

Meliputi: penyusun, instansi, jenjang, kelas, mata pelajaran, cabang seni, dan alokasi waktu pembelajaran.

Capaian Pembelajaran

Kompetensi pengetahuan, keterampilan, dan sikap sesuai Kurikulum Merdeka Fase E untuk peserta didik Kelas X SMA/SMK.



Komponen Modul Ajar Seni: Tujuan & Alur Pembelajaran

Tujuan Pembelajaran (TP)

Rumusan spesifik dan terukur menggunakan kata kerja operasional (Bloom's Taxonomy) yang menggambarkan kompetensi yang dicapai peserta didik dalam satu unit pembelajaran seni.

Alur Tujuan Pembelajaran (ATP)

Urutan sistematis dan logis dari Tujuan Pembelajaran untuk membangun progres kompetensi peserta didik secara bertahap dari konsep dasar hingga tingkat lanjut.



**Komponen Modul Ajar
Seni: Profil Pelajar
Pancasila & Pemahaman
Bermakna**



Profil Pelajar Pancasila

Enam dimensi: beriman & bertakwa, berkebinekaan global, bergotong royong, mandiri, bernalar kritis, dan kreatif — diintegrasikan dalam setiap aktivitas seni budaya.

Pemahaman Bermakna

Materi seni dikaitkan dengan kehidupan nyata dan budaya lokal, sehingga peserta didik memahami manfaat jangka panjang dari belajar seni budaya.



Pertanyaan Pemantik & Materi Pembelajaran

Pertanyaan Pemantik

Pertanyaan terbuka yang memotivasi rasa ingin tahu, mendorong berpikir kritis, dan mengaktifkan pengetahuan awal peserta didik sebelum pembelajaran dimulai.

Materi Pembelajaran

Mencakup konsep dan teori seni, teknik berkarya, apresiasi seni, serta konteks budaya dan sejarah yang relevan dengan kehidupan peserta didik.





Metode & Model Pembelajaran Seni

Metode

Demonstrasi, praktik langsung, diskusi kelompok, observasi karya seni, dan eksperimen kreatif.

Model

Project Based Learning, Problem Based Learning, Discovery Learning, dan Inquiry Learning untuk mengembangkan kreativitas siswa.



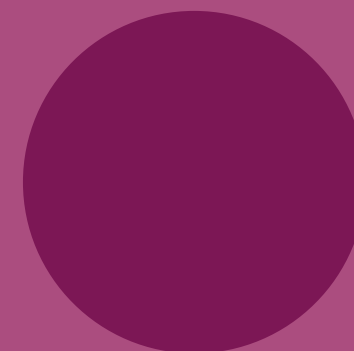
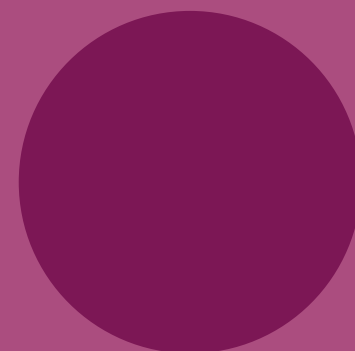
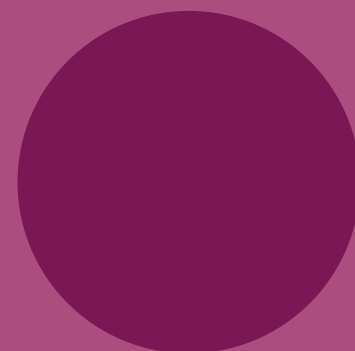


Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Pendahuluan (10–15 menit): apersepsi, motivasi, tujuan

Inti (60–90 menit): eksplorasi, elaborasi, konfirmasi,

Penutup (10–15 menit): refleksi, kesimpulan, tindak lanjut





Media & Sumber Belajar Seni Budaya

Media

Video, audio, gambar, alat musik, bahan seni rupa, dan media digital interaktif untuk mendukung pembelajaran seni yang kreatif dan inovatif.

Sumber Belajar

Buku teks, internet, narasumber/seniman, lingkungan sekitar, museum, dan komunitas budaya lokal sebagai referensi pembelajaran.





Asesmen

Diagnostik
Mengukur pengetahuan
awal peserta didik sebelum
pembelajaran dimulai



Formatif
Mengukur progres belajar
selama proses pembelajaran
berlangsung



Sumatif
Mengukur pencapaian akhir dengan
rubrik, checklist, dan portofolio





**Apa yang perlu kita
refleksikan dalam
pembelajaran?**

Refleksi Guru

Evaluasi proses mengajar: apakah tujuan tercapai, metode efektif, dan apa yang perlu diperbaiki.

Refleksi Peserta Didik

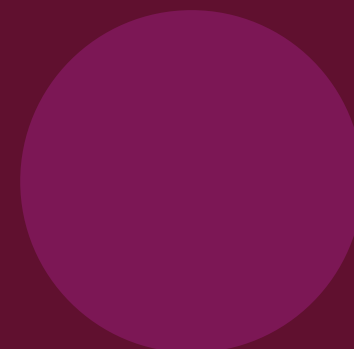
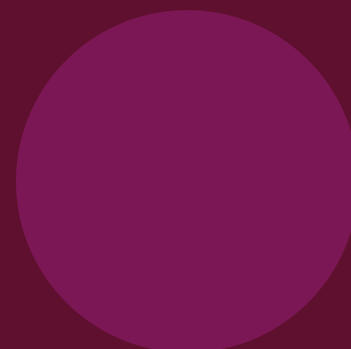
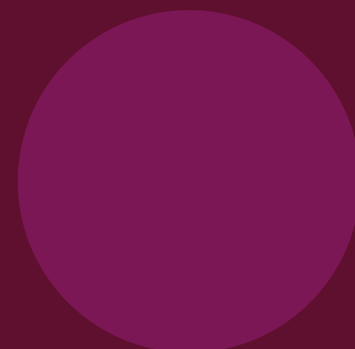
Evaluasi proses belajar: pemahaman materi, keterlibatan aktif, dan perkembangan kompetensi seni.





Tahapan Penyusunan Modul Ajar Seni

1. Analisis Capaian Pembelajaran (CP)
2. Menentukan Tujuan Pembelajaran (TP)
3. Menyusun Materi Seni
4. Merancang Aktivitas Kreatif
5. Menentukan Asesmen
6. Evaluasi dan Perbaikan Modul



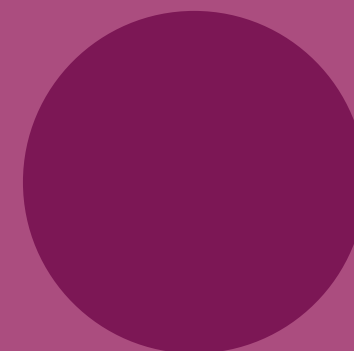
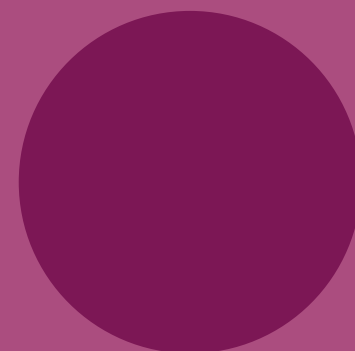
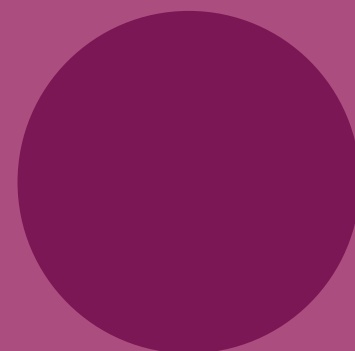


Tahapan 1–3: Analisis CP, Tujuan, dan Materi

Membaca dan memahami CP Seni Budaya Fase E

Merumuskan TP spesifik dan menyusun ATP sistematis

Mengumpulkan dan menyesuaikan materi seni dari sederhana ke kompleks



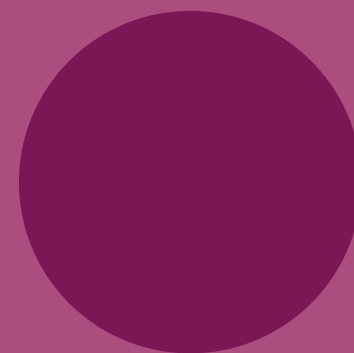
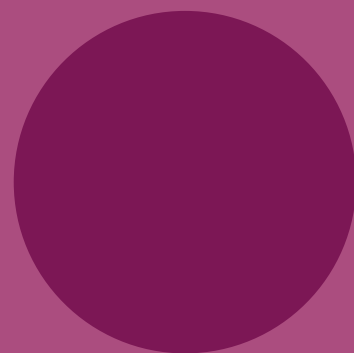
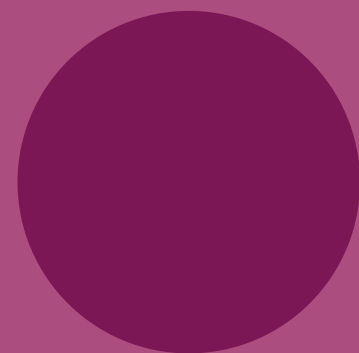


Tahapan 4–6: Aktivitas, Asesmen & Evaluasi

Mendesain kegiatan praktik dan proyek seni yang kreatif

Menyusun instrumen dan rubrik penilaian yang autentik

Uji coba, kumpulkan feedback, dan revisi modul secara
berkelanjutan





Contoh Modul Ajar Seni Tari Kelas X SMK (1)

Topik: Gerak Dasar Tari Tradisional Nusantara

Tujuan Pembelajaran:

- Mengidentifikasi unsur-unsur gerak dasar tari tradisional
- mempraktikkan teknik gerak dasar tari Nusantara
- Mengapresiasi keindahan dan makna tari tradisional





Contoh Modul Seni Tari Kelas X SMK (2)

Pendahuluan

Guru memberi salam, melakukan apersepsi tentang tari tradisional Nusantara, dan menyampaikan tujuan pembelajaran kepada peserta didik.

Pertanyaan Pemantik

"Apa yang kamu ketahui tentang tari tradisional daerahmu? Gerakan apa yang paling kamu ingat dan mengapa?"





Contoh Modul Seni Tari Kegiatan Penutup & Penilaian

Kegiatan Penutup

Refleksi pengalaman belajar, kesimpulan gerak dasar tari, penugasan mandiri, dan doa penutup bersama.

Instrumen Penilaian

Sikap: observasi partisipasi. Pengetahuan: tes tertulis unsur gerak. Keterampilan: rubrik unjuk kerja tari tradisional.

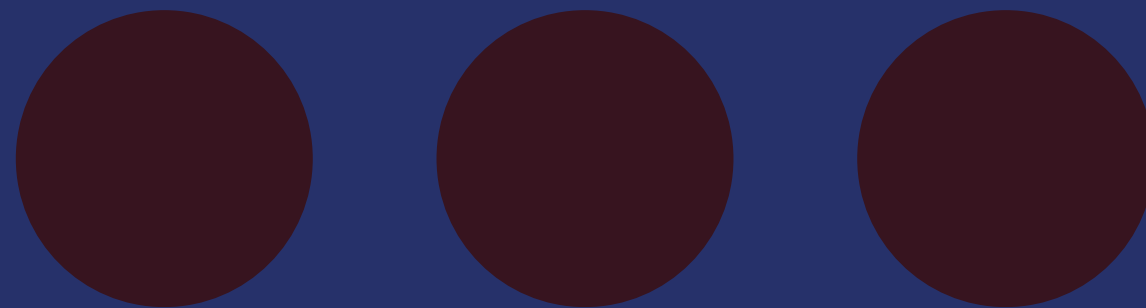




Contoh Modul Ajar Seni Rupa Kelas X SMK (1)

Topik: Menggambar Bentuk dengan Teknik Arsir

- Tujuan: Memahami prinsip dasar gambar bentuk
- Menerapkan teknik arsir dalam karya seni rupa
- Menciptakan karya dengan komposisi yang baik dan estetis





Kegiatan Pendahuluan Seni Rupa Kelas X SMK



Salam & Apersepsi

Guru memberi salam, mengecek kehadiran, dan menggali pengetahuan awal siswa tentang gambar bentuk dan teknik arsir.

Pertanyaan Pemantik

"Pernahkah kamu menggambar benda di sekitarmu? Bagaimana cara membuat gambar tampak nyata dan tiga dimensi?"



Contoh Modul Seni Rupa Kelas X SMK (3)

Kegiatan Penutup

Galeri karya: siswa memajang dan mempresentasikan hasil gambar. Apresiasi antarsiswa, refleksi proses belajar, dan penugasan lanjutan.



Instrumen Penilaian

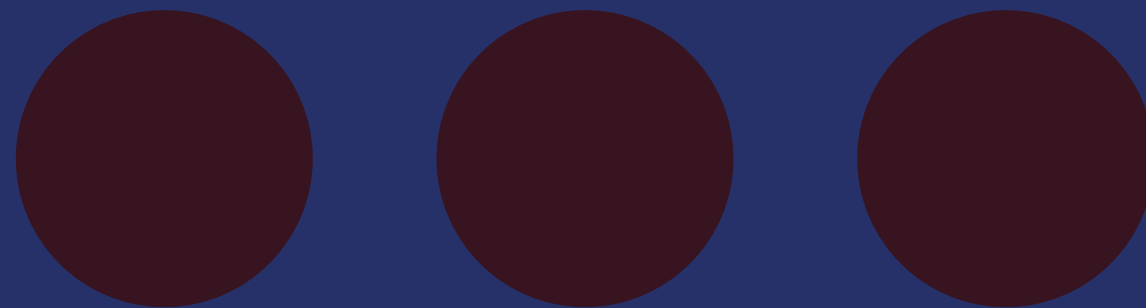
Sikap: observasi keaktifan. Pengetahuan: kuis teknik arsir & prinsip gambar. Keterampilan: rubrik penilaian karya (komposisi, teknik, kreativitas).



Contoh Modul Ajar Seni Musik Kelas X SMK (1)

Topik: Bernyanyi Lagu Daerah dengan Teknik Vokal yang Benar

Tujuan: Memahami teknik vokal dasar, menyanyi dengan teknik benar, dan mengapresiasi musik daerah Nusantara.





Contoh Modul Ajar Seni Musik Kelas X SMK (2)

Pendahuluan

Salam pembuka dan doa bersama, pemanasan vokal (humming, lip trill, vokalisasi), apersepsi tentang lagu daerah yang dikenal siswa, pertanyaan pemantik: "Apa yang membuat suara nyanyian terdengar indah?"

Kegiatan Inti

Penjelasan teknik vokal dasar, demonstrasi oleh guru, latihan pernapasan diafragma, mendengarkan rekaman lagu daerah, praktik menyanyi terbimbing dan kelompok, penampilan di depan kelas.





Contoh Modul Ajar Seni Musik Kelas X SMK (3)

Penutup

Evaluasi penampilan, refleksi pengalaman bernyanyi, kesimpulan teknik vokal, dan penugasan latihan lagu daerah secara mandiri.

Penilaian

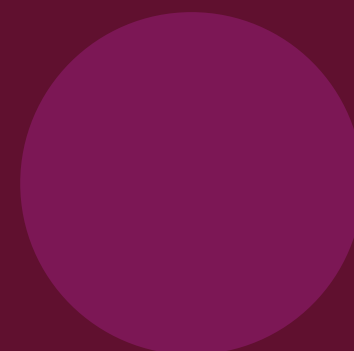
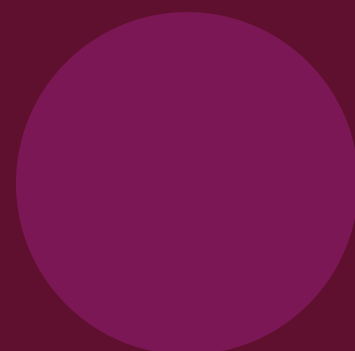
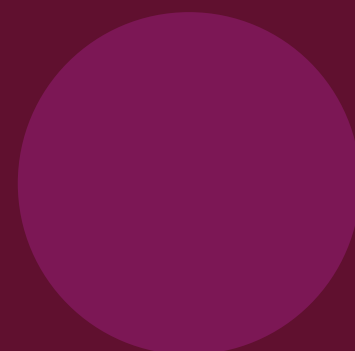
Sikap (observasi), pengetahuan (tes lisan teknik vokal), keterampilan (rubrik bernyanyi: intonasi, artikulasi, ekspresi, dan teknik pernapasan).

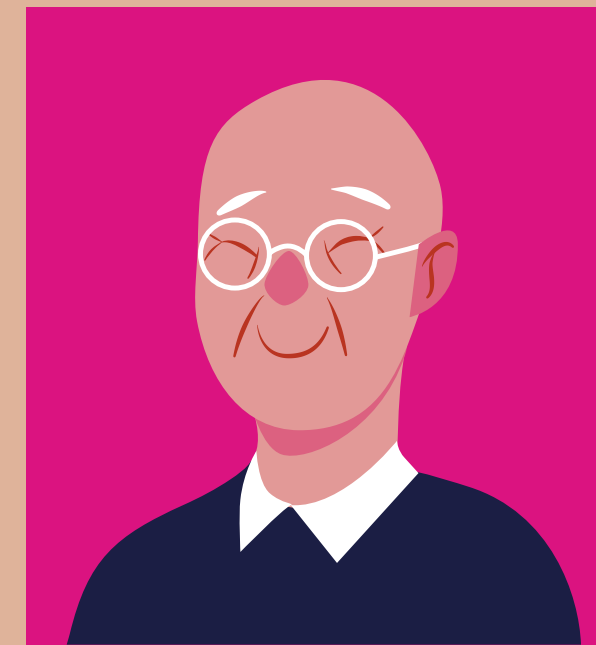
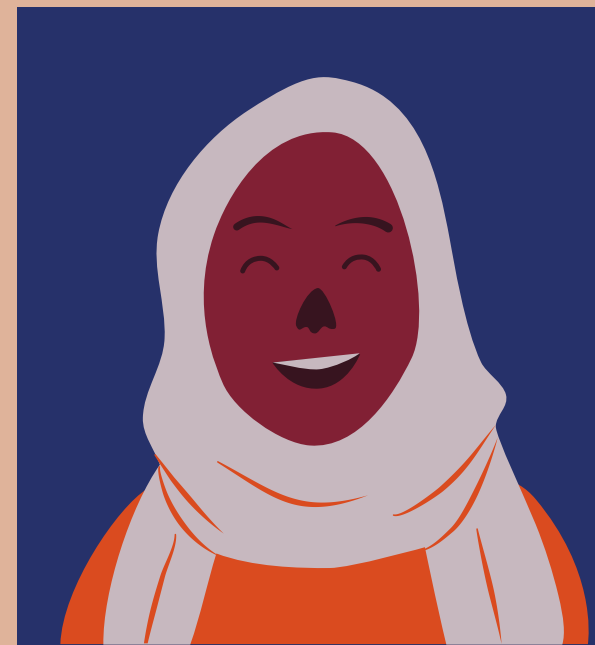
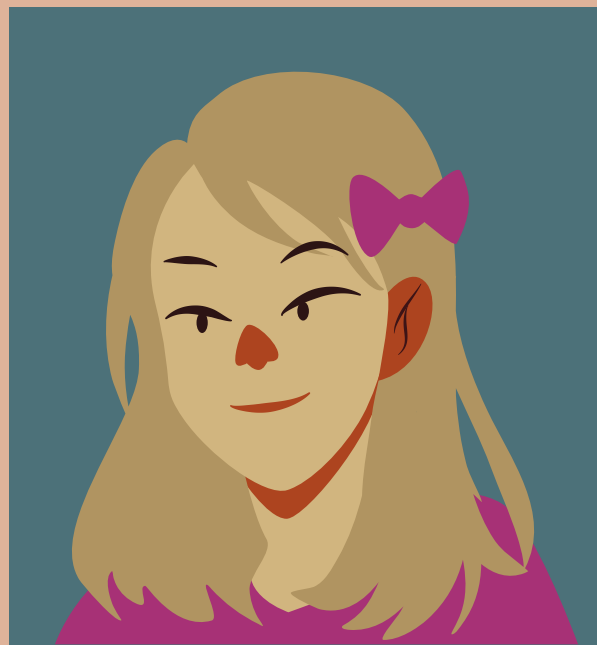




Tips Membuat Modul Ajar Seni yang Menarik

- Pendekatan kreatif dan inovatif dalam setiap aktivitas
- Memanfaatkan teknologi digital sebagai media pembelajaran
- Menghubungkan seni dengan budaya lokal dan kearifan daerah
- Aktivitas praktik yang menarik, kolaboratif, dan bermakna
- Asesmen autentik dan diferensiasi pembelajaran





*Terima Kasih!
Mari Berdiskusi & Tanya Jawab*

